



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Oktober 2008

Halaman: 24

Persis
PSIM
DIVISI UTAMA

Gengsi Sejarah

SOLO – Laga sarat gengsi sejarah kedaerahan (Solo v Jogja) kembali terjadi. Sore ini, PSIM akan bertamu ke negeri tetangga yang juga “musuh” bebuyutan, Persis Solo, di Stadion Sriwedari.

Pertarungan kedua tim ini menyimpan banyak sejarah selama kedua tim satu nenek moyang itu bergelut di kancah kompetisi nasional. Kedua tim akan saling berusaha untuk mengalahkan di setiap pertandingan. Kedua tim ini pula memiliki supporter fanatik yang tak pernah lepas dari perseteruan.

Namun, pertarungan kali ini PSIM dipastikan tak akan dikawal pemain nomor satunya, Brajamusti. “Karena nggak ada jaminan dari Pappel Persis dan Pasoepati kami terpaksa nggak mendukung langsung PSIM. Brajamusti siap datang jika ada jaminan keamanan dari sana (Pappel Solo dan Pasoepati),” ucap Presiden Brajamusti Agung Damar.

Pertemuan *Laskar Mataram* kontra *Laskar Samber Nyawa* ini tetap akan berlangsung sengit. Kendati keduanya sama-sama dalam kondisi memprihatinkan, sama-sama terbelit kesulitan dana.

Semangat tuan rumah pun patut diwaspadai sang pelatih PSIM Daniel Roekito. Masih kosongnya poin yang dimiliki Persis, bisa menjadi kekuatan semangat yang luar biasa. Terlebih pertandingan ini sarat dengan sejarah tadi.

“Semangat tuan rumah bisa berlipat. Yang penting menang dengan PSIM karena sejarah, juga karena belum pernah mendulang poin selama kompetisi tahun ini,” papar Daniel.

Meski begitu, Daniel tak gentar dengan tekanan tuan rumah. Ia menyiapkan strategi khusus untuk bisa mendulang poin di depan pendukung Pasoepati. “Saya hanya minta anak-anak bermain tenang dan normal. Setiap posisi yang penting kondisinya aman, jangan membuat banyak kesalahan. Disiplin itu saja,” lontar mantan pelatih Persis Kediri itu.

Tidak didampingi pendukung setianya, tak membuat skuad PSIM luntur semangat. Ketua Dewan Pembina sekaligus Wali Kota Jogja Herry Zudianto menyiapkan bonus khusus sebesar Rp 10 juta untuk raihan poin di Solo. Herry tak menarget menang untuk mendapatkan bonus spesial itu.

“Yang penting dapat poin di Solo. Entah seri atau menang lebih bagus, bonus Rp juta kami siapkan,” ucap Herry saat syawalan PSIM di Rumah Dinas Wali Kota tadi malam.

Hadir dalam syawalan tersebut seluruh pemain, manajemen, dan pengurus, serta *stake holder* PSIM dan supporter Brajamusti. Hanya saja, sang pelatih Daniel tak tampak dalam acara persiapan tandang ke Solo itu.

Berbeda dari kebiasaan sebelumnya, latihan kemarin tampak Manajer Klub Imam Priyono Dwi Putranto. Imam pun berharap PSIM bisa meraih kemenangan pada pertandingan lawan Persis Solo sore nanti. Alasannya, hasil maksimal ini diharapkan bisa memulihkan kepercayaan masyarakat Jogja pada PSIM.

“Dengan hasil positif saya harap aliran dana kepada PSIM semakin banyak. Untuk itu, saya sangat berharap para pemain bisa bermain maksimal,” harapnya.

Pasukan PSIM akan berangkat ke Solo siang ini pukul 11.00. Maman dkk tak akan menjajal rumput Sriwedari sebelum pertandingan. “Setelah sampai kami akan istirahat lalu langsung menuju lapangan,” tandas Imam. (sam)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Maret 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005